

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 8 September 2026

Global

Aktivitas perdagangan di bursa saham Amerika Serikat tidak berlangsung pada Senin (7/9/2026) karena peringatan Labor Day. Bursa saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada perdagangan Selasa (8/9/2026), di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik setelah Amerika Serikat (AS) dan Iran saling melancarkan serangan. Indeks Kospi Korea Selatan naik 0,75% pada awal perdagangan, sementara Nikkei 225 Jepang turun 0,95% dan S&P/ASX 200 Australia melemah 0,22%. *Federal Reserve* (The Fed) dijadwalkan menggelar pertemuan kebijakan moneter pada pekan depan. Berdasarkan CME Group Fed Watch, pelaku pasar saat ini memperkirakan peluang sekitar 60% bagi The Fed untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin setelah pertemuan tersebut. Bank sentral Eropa diproyeksikan akan menaikkan tingkat suku bunganya sebesar 25bps di hari Kamis, 10 September 2026. Proyeksi ini dikarenakan tensi perang dan tekanan inflasi yang belum membaik.

Domestik

Cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi US\$146,5 miliar pada akhir Agustus 2026, didorong oleh penerimaan pajak, jasa, dan penarikan pinjaman luar negeri. Para ekonom menilai cadangan devisa saat ini masih memadai untuk mendukung ketahanan ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kinerja industri perbankan nasional hingga Juli 2026, yakni penyaluran kredit perbankan mencapai Rp9.135 triliun atau tumbuh 13,58% secara tahunan (year on year/YoY). Bank Indonesia melaporkan uang primer (M0) *adjusted* tumbuh 16,3% YoY pada Agustus 2026 menjadi Rp2.281,5 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh peningkatan giro bank umum di Bank Indonesia sebesar 19% YoY dan uang kartal sebesar 12,9% YoY. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menargetkan penerbitan obligasi daerah senilai Rp3,5 triliun pada Juni 2027. Hal ini diungkapkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung. Pendanaan tersebut untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada Senin (7/9/2026) rupiah melanjutkan penguatannya, dengan USD/IDR secara bertahap bergerak lebih rendah ke 17.640, dan ditutup pada USD/IDR 17.650. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini Selasa (8/9/2026) pada 17.600 - 17.700. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak stabil pada level *yield* 6.92%, sedangkan untuk *yield* tenor 10 tahun bergerak turun 1bps ke level 7.08% pada perdagangan hari Senin kemarin. Para pelaku pasar melakukan pembeli bersih pada obligasi 10y-15y khususnya pada FR111 dan FR110.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Annualized Final Q2	1.4%	1.8%	1.1%
AU	Westpac Consumer Confidence SEP	-5.2%	6%	-3.6%
AU	NAB Business Confidence AUG	-8	-6	
CN	Balance of Trade AUG		\$112.5B	\$120.0B
DE	Balance of Trade AUG		\$15.4B	\$17.5B
US	Consumer Inflation Expectations		3.6%	3.6%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	4-Sep	7-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.11	(0.07)
INA 10 YR (USD)	5.73	N/A	N/A
UST 10 YR	4.78	4.78	0

INDEXES	4-Sep	7-Sep	%
IHSG	6.636,48	6619,67	(0.25)
LQ45	657,59	656,42	(0.18)
S&P 500	7718,60	N/A	N/A
DOW JONES	53414,25	N/A	N/A
NASDAQ	26509,99	N/A	N/A
FTSE 100	10831,09	10822,13	(0.08)
HANG SENG	25650,87	25413,12	(0.93)
SHANGHAI	3930,12	3932,70	0.07
NIKKEI 225	65020,94	66399,84	2.12

FOREX	7-Sep	8-Sep	%
USD/IDR	17.650	17.645	(0.03)
EUR/IDR	20.504	20.525	0.10
GBP/IDR	23.858	23.904	0.19
AUD/IDR	12.715	12.734	0.15
NZD/IDR	10.364	10.373	0.09
SGD/IDR	13.928	13.949	0.15
CNY/IDR	2.630	2.629	(0.03)
JPY/IDR	113.11	114.86	1.55
EUR/USD	1.1617	1.1632	0.13
GBP/USD	1.3517	1.3547	0.22
AUD/USD	0.7204	0.7217	0.18
NZD/USD	0.5872	0.5879	0.12